
Sosialisasi Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kesadaran Mengenai Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di PAUD Desa Galih

Pascalian Hadi Pradana¹, A. Zulkarnain², Sumiati^{3*}, Kasiatun⁴, Lutfiah⁵, Siti mutmainnah⁶, Hasanah⁷, Nur Maisaroh⁸, Musrifah⁹, Linarmiati¹⁰, Faridatul Hasanah¹¹, Nur Fitria¹², Husniatul Hasanah¹³

¹⁻¹³ Universitas PGRI Argopuro Jember Indonesia

*Correspondence author: sumiatiarochmah@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi dan pola asuh untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahwa orang tua berpartisipasi dalam PAUD desa Galih merupakan salah satu inisiatif utama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua di desa Galih. Setiap orang tua yang mempunyai anak usia dini di desa Galih harus menyadari betapa pentingnya partisipasi dan kolaborasi orang tua dengan lembaga PAUD desa Galih. Program kesamaan dan kesinambungan PAUD di sekolah dan di rumah akan membantu anak usia dini melewati tugas perkembangan mereka dengan lebih baik. Orang tua dapat mengikuti pendidikan anak yang disediakan oleh lembaga PAUD desa Galih untuk mendapatkan pemahaman dan cara merawat anak usia dini. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup signifikan dimana orang tua di desa Galih yang mempunyai balita mulai faham bagaimana cara merawat anak usia dini dengan benar dan lebih memperhatikan perkembangan mereka salah satunya dengan cara menyekolahkan anak mereka di PAUD Desa Galih.

Kata Kunci: sosialisasi, kesadaran orang tua, PAUD

Abstract

Community outreach and parenting styles to raise awareness about the importance of parental participation in the Galih village Early Childhood Education (PAUD) program is one of the main initiatives in the Community Service Program (KKN) which aims to increase parental awareness in Galih village. Every parent with a young child in Galih village must realize the importance of parental participation and collaboration with the Galih village PAUD institution. A program of similarity and continuity of PAUD at school and at home will help young children get through their developmental tasks better. Parents can attend child education provided by the Galih village PAUD institution to gain understanding and ways to care for young children. The community outreach activities that have been carried out show quite significant results where parents in Galih village who have toddlers are starting to understand how to properly care for young children and pay more attention to their development, one of which is by sending their children to the Galih Village PAUD.

Keywords: community outreach, parental awareness, Early Childhood Education

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak dengan pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda, menurut Mansur. Termasuk koordinasi motorik halus dan kasar, daya pikir, daya cipta, bahasa, dan komunikasi. Pola pertumbuhan ini juga mencakup kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional,

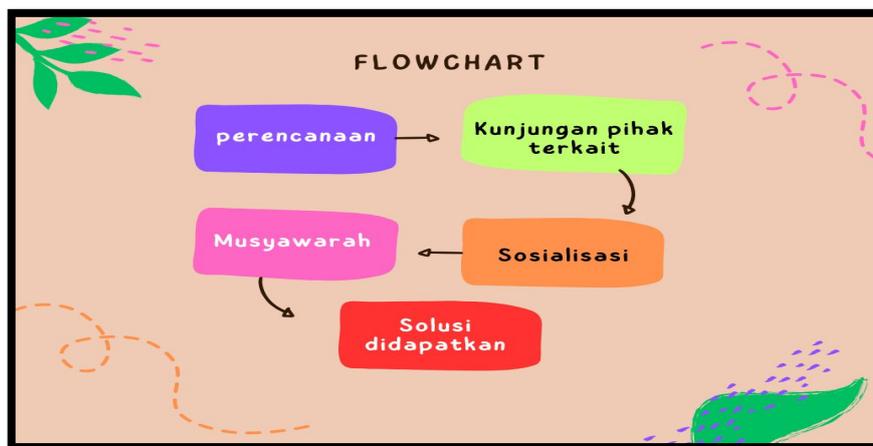
kecerdasan spiritual, dan kecerdasan agama atau keagamaan. Arahkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran pada anak usia dini bertujuan untuk memberikan konsep-konsep dasar yang penting bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak menunjukkan kreativitas dan rasa ingin mengetahui mereka secara optimal (Mansur, 2011). Dizaman sekarang ini banyak lembaga pendidikan anak bermunculan dengan berbagai organisasi Hal ini menunjukkan bahwa standar anak usia dini di sekolah semakin diperlukan. Pendidikan sekolah usia dini anak-anak sangat penting karena mereka membentuk fondasi pendidikan di kemudian hari. Anak-anak sangat mudah belajar karena fokus anak masih sangat kuat dan mereka mudah memahami semua informasi. Tingkat keberhasilan Pendidikan anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak di masa mendatang. Menurut perspektif Islam, pendidikan harus dimulai sejak awal kehamilan, oleh karena itu, sejak seorang anak dalam kandungan, tanggung jawab ada pada kedua orang tua, ayah dan ibu secara signifikan untuk mendidik anak-anak mereka (Sinurat, 2022).

Pendidikan anak usia dini sendiri adalah upaya pelatihan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan melalui stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak sehingga mereka lebih siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pembelajaran dimulai saat bayi lahir. Agar bayi tumbuh menjadi anak yang sehat dan normal, dia harus dikenalkan dengan benda-benda, orang-orang, dan suara serta diajak bercanda dan berbicara dengan orang lain. Metode pendidikan yang cocok dengan anak usia 0 sampai usia 6 tahun menentukan karakter dan kepribadian anak setelah dewasa. Pendidikan usia dini adalah program pelatihan yang ditujukan untuk anak-anak sejak lahir dan dilakukan dengan cara merangsang mereka. Salah satu tanggung jawab pendidik di institusi pendidikan anak usia dini adalah menumbuhkan potensi anak-anak mereka agar mereka lebih siap menghadapi tantangan kreatif di masa depan. Setiap tingkat pendidikan memerlukan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, apalagi di lembaga PAUD, di mana anak-anak masih dalam tahap perkembangan moral, agama, masyarakat, dan perasaan (Mansur, 2005, hlm. 92). Menurut Mansur (2005, hlm. 339), "orang tua memiliki tanggung jawab sejak anak dalam kandungan sampai mereka mampu bertanggung jawab terhadap perbuatan mereka sendiri." Dengan demikian, kerja sama pendidikan di rumah dan di sekolah dapat dicapai secara maksimal.. salah satu manfaat dari partisipasi orang tua bagi guru adalah bahwa sekolah menerima informasi spesifik tentang anak dari orang tua, yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran. Orang tua sendiri juga dapat mengambil manfaat dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan sekolah dengan mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak mereka. Orang tua juga dapat belajar tentang prestasi akademik anak mereka, keterampilan sosial, dan cara guru mengajar di kelas serta cara anak berhubungan dengan teman sekelas, guru, dan masyarakat. Menurut Prabhawani (2016) ada manfaat bagi anak juga. Secara khusus, hubungan yang positif antara sekolah dan keluarga-khususnya orang tua akan berdampak positif pada tumbuh kembang anak, meningkatkan motivasi anak untuk belajar, dan mempromosikan pendidikan yang lebih maju dan positif. meskipun demikian beberapa orang tua didesa Galih masih enggan untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak usia dini beberapa faktor penyebabnya adalah masalah pembagian waktu, jarak tempuh yang jauh dan kesadaran dari orang tua itu sendiri dimana mayoritas masyarakat disana adalah seorang petani yang harus bekerja diladang dari pagi bahkan sampai sore. solusi yang kami tawarkan ketika sosialisasi adalah musyawarah antara kepala sekolah paud perangkat desa juga

para orang tua tentang beberapa masukan yang kami ajukan salah satunya adalah mengenai transportasi antar jemput yang memungkinkan untuk menjemput anak yang rumahnya terlalu jauh dari sekolah.

II. METODE

Sosialisasi pola asuh untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan tua di PAUD desa Galih dilaksanakan dari tanggal 5 juni 2025 sampai dengan 9 juli 2025 bertempat didesa Galih Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan dengan cara kelompok kkn 4 bekerja sama dengan ibu kepala desa dan ketua kader desa galih berkeliling dari dusun kedusun lainnya yang berjumlah 6 dusun demi terlaksananya sosialisasi tersebut.



Gambar 1 Tahapan pelaksanaan kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pola asuh untuk meningkatkan kesadaran pentingnya keterlibatan tua di PAUD desa Galih diharapkan setelah terlaksananya kegiatan ini setiap orang tua mau meluangkan sedikit waktu untuk menyekolahkan anaknya dipaud desa Galih agar pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini didesa Galih lebih optimal. Tampaknya ibu ibu sangat tertarik dengan masalah ini dan ingin mendengarkannya. Selain itu, mereka meminta pemateri untuk menyampaikan pentingnya pendidikan anak usia dini. “Pada usia berapa sebaiknya anak kita masuk sekolah paud?” adalah salah satu pertanyaan yang paling sering diajukan oleh ibu-ibu. Kegiatan sosialisasi berlangsung sekitar tiga puluh lima hingga empat puluh lima menit. Mahasiswa KKN di UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi. Dalam Dalam konteks sosialisasi ini, pemateri memberikan bimbingan dan nasehat dengan cara yang menyenangkan dengan memberikan contoh kehidupan sehari-hari yang nyata. seperti di dalam keluarga, komunitas, dan lingkungan sekolah. Berbicara dengan tenang, menghindari kata-kata kasar, dan berbicara dengan sopan dan halus. Jika ibu-ibu dapat menjawab pertanyaan, mereka akan diberi hadiah dan mereka juga dapat menjadi ibu-ibu yang lebih baik di masa depan.

Pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memaksimalkan potensi anak usia dini dengan mengajarkan tingkah laku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Hal ini memungkinkan anak usia dini menjadi siap untuk pendidikan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa pendidikan Menurut Suryana (2019), taman kanak-kanak adalah jenis pendidikan dini yang diberikan kepada anak-anak. Program dan materi pendidikan harus diterapkan secara saintifik berdasarkan prinsip pendidikan anak usia dini. Berdasarkan gagasan tentang pendidikan anak usia dini,, program dan materi pendidikan harus diterapkan secara saintifik. Selain itu, norma dan prinsip kehidupan anak usia dini harus dipertimbangkan dalam metode yang digunakan, model, dan media pembelajaran Orang tua yang melihat PAUD berdampak pada keputusan mereka untuk memasukkan anak mereka ke institusi pendidikan yang mengikuti kurikulum (Zahrawanny & Fitria, 2021; Sulastri & Ahmad Tarmizi, 2017). Menurut Ananda (2020), Kebanyakan Orang tua tidak menyadari nilai pendidikan awal anak. Selain itu, kurikulum yang ditawarkan tidak efektif karena persepsi buruk yang dimiliki orang tua mengenai pendidikan anak usia dini. Orang-orang yang memiliki pandangan positif tentang PAUD lebih cenderung menghadiri pertemuan dan berpartisipasi dalam program sekolah yang relevan. Dengan demikian, pemahaman mereka tentang PAUD mengalami peningkatan sebagai alat untuk mendorong perkembangan anak dalam lingkungan rumah.



Gambar 2. Dokumentasi KKN sosialisasi ditemani ibu kader desa galih



Gambar 3. Dokumentasi PPL dilembaga pos paud sedap malam

VI. KESIMPULAN

Di desa Galih, Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan, ada kegiatan sosialisasi dan pola asuh yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak (PAUD). Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak usia dini di desa Galih tumbuh dan dibesarkan sesuai dengan usia mereka. Karena sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dalam kehidupan mereka, kami yakin pemerintah desa dan masyarakat setempat, terutama orang tua, akan dapat membangun karakter anak sedini mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang seluas-luasnya untuk setiap orang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini atas upaya dan kontribusi tak ternilai mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bunda Yayuk Setyohartini, koordinator lapangan, yang telah memberikan dukungan dan dukungan terus-menerus. Selain itu, Universitas PGRI Argopuro Jember patut mendapat apresiasi karena jika kami tidak belajar di sana, kami tidak akan memiliki banyak kenangan yang indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2020). Program Pengembangan Desa Mitra dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Anak Usia Dini di Badan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Abdidas*, 1 (1), 13-21.
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127.
- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1), 13-18.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Lestari, R. A., Mustakim, M., Hartati, H., Musdalifa, M., & Sa'Adhi, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Moral dan Etika pada Anak Usia Dini di SD Negeri 2 Kombo. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 44-51.
- Mansur, M. A. (2005). Pendidikan anak usia dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 15, 14.

-
- Ningrum, NPW, Pane, FMJ, & Yani, SI (2022). Pendidikan anak usia dini: berupaya dalam membangun karakter dan menumbuhkan kembang anak usia dini. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* , (1), 59-63.
- Noerviana, Annisa Putri, Dian Ratnaningtyas Afifah, and Rosyida Nurul Anwar. "Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD." *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*. Vol. 3. No. 3. 2024.
- Prabhawani, Saesti Winahyu. "Pelibatan orang tua dalam program sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta." *Pendidikan Guru PAUD S-1 5.2* (2016): 205-218.
- Rachma, SA, Yunika, FD, Damayanti, AN, & Ganiadi, M. (2025). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Pencapaian Akademik Anak. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan* , 12 (1), 211-222.
- Sari, NE, & Suryana, D. (2019). Buku pop-up tematik sebagai media pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13 (1), 43–57 .
- Semiawan, C. R. (2007). *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: Centre of Human Competency Development.
- Sinurat, J., Daulay, M. I., Hasibuan, A. K. H., Setiawati, E., Rahmawati, Y., Meliani, F., ... & Arifudin, O. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu* , 1 (1), 95-105.
- Tiara, D. R., & Safira, A. R. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age*, 7(1).
- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21-29.